

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi data penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian. Adapun hasil penelitian yang didapat dari wawancara, observasi dan dokumentasi diuraikan sebagai berikut:

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Profil SMA Negeri 1 Kembang Jepara

SMA Negeri 1 Kembang terletak di pinggiran Kabupaten Jepara dan berdiri di tengah kawasan Perhutani. Dalam sejarahnya SMA ini berdiri tahun 2006 di mana pada saat itu dilaksanakan kerjasama tukar guling lahan antara Pemerintah Kabupaten Jepara dengan pihak Perhutani. Namun sampai saat ini, proses pembebasan lahan masih terkendala sehingga belum terbit sertifikat lahan.

Memperhatikan kondisi lingkungan SMA Negeri 1 Kembang yang berada di jalur yang dilewati transportasi umum dan mudah diakses, selayaknya menjadi daya tarik bagi masyarakat. Dengan pengembangan sarana dan prasarana sekolah, maka SMA Negeri 1 Kembang dapat mengejar ketertinggalan dan bersaing dengan sekolah lain di lingkungan sekitar.<sup>87</sup>

---

<sup>87</sup> Dokumentasi SMA Negeri 1 Kembang tahun ajaran 2019/2020 diambil pada hari Rabu tanggal 8 April 2020 pukul 11.00 WIB

- a. Visi, Motto, Misi, Tujuan, dan Tujuan Santunan Pendidikan Sekolah:
- 1) Visi: MENJADI SEKOLAH yang BERprestasi, berAkhlak Mulia dan berWawasan Lingkungan” (BERAMAL)
  - 2) Motto : “ Mengolah Potensi, Mengukir Prestasi”
  - 3) Misi Sekolah:
    - a) Meningkatkan akhlak mulia dan budi pekerti luhur.
    - b) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik bertaraf nasional.
    - c) Mengimplementasikan proses pembelajaran yang efektif dan efisien secara profesional.
    - d) Meningkatkan jumlah siswa yang diterima di Perguruan Tinggi favorit.
    - e) Mengoptimalkan pengembangan diri / ekstrakurikuler peserta didik.
    - f) Menciptakan kultur sekolah dalam menjaga dan melestarikan lingkungan.
    - g) Mengembangkan *enterpreuner* melalui potensi kearifan lokal sekolah.<sup>88</sup>
  - 4) Tujuan Sekolah
    - a) Meningkatkan akhlak mulia dan budi pekerti luhur bagi warga sekolah pada kehidupan sehari-hari.

---

<sup>88</sup> Dokumentasi SMA Negeri 1 Kembang tahun ajaran 2019/2020 diambil pada hari Rabu tanggal 8 April 2020 pukul 11.00 WIB

- b) Mencapai peningkatan SDM yang berkualitas dan memiliki daya saing di tingkat Provinsi.
  - c) Meningkatnya penggunaan PAIKEM berbasis ICT dalam pembelajaran.
  - d) Meningkatnya jumlah siswa yang diterima di Perguruan Tinggi Favorit.
  - e) Terwujudnya sarana prasarana pengembangan diri / ekstrakurikuler yang optimal.
  - f) Terwujudnya budaya menjaga dan melestarikan lingkungan yang bersih, sehat, indah, rindang, aman dan tertib.
  - g) Dihasilkan produk kreatif enterpreuner yang dikembangkan warga sekolah.<sup>89</sup>
- 5) Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan SMA
- a) Membekali peserta didik / tamatan dengan segenap ilmu pengetahuan dan teknologi serta keterampilan yang berkualitas yang berguna bagi kehidupannya baik yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi maupun terjun pada dunia kerja dan masyarakat.
  - b) Membimbing peserta didik untuk memiliki sikap dan kepribadian bangsa yang luhur, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga dapat sukses dalam kehidupannya baik sebagai makhluk pribadi maupun sosial.

---

<sup>89</sup> Dokumentasi SMA Negeri 1 Kembang tahun ajaran 2019/2020 diambil pada hari Rabu tanggal 8 April 2020 pukul 11.00 WIB

- c) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien berdasarkan kurikulum yang berlaku.
- d) Peningkatan iman dan taqwa (IMTAQ), kepada seluruh keluarga SMA Negeri 1 Kembang melalui pelajaran Pendidikan Agama dan mata pelajaran lainnya.
- e) Penanaman dan aplikasi nilai-nilai budi pekerti dan nilai-nilai luhur bangsa baik di sekolah, di rumah maupun di masyarakat.
- f) Meningkatkan sarana prasarana, tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan standar nasional pendidikan, agar mampu melaksanakan fungsi dan peranannya guna memenuhi standar yang ditentukan.
- g) Melaksanakan koordinasi dan kerja sama yang baik dengan semua stake holder.
- h) Menanamkan peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportifitas.
- i) Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
- j) Menyiapkan peserta didik untuk siap berkompetisi di era global.

- k) Memberi kesempatan peserta didik seluas-luasnya, untuk meningkatkan kemampuan potensi dan bakatnya seoptimal mungkin melalui kegiatan intra dan ekstra kurikuler.
- l) Menciptakan iklim yang kondusif untuk terlaksananya tugas pokok dan fungsi dari masing-masing komponen sekolah (Kepala Sekolah, Guru, Tata Usaha, Laboran, Pustakawan, Karyawan dan Siswa) SMA Negeri 1 Kembang.<sup>90</sup>

b. Sarana dan Prasarana

1) Tanah dan Halaman

- a) Tanah sekolah adalah tanah milik Perhutani dan sekolah hanya mendapat Hak Guna Bangunan. Luas areal seluruhnya 13.000 m<sup>2</sup>. Sekitar sekolah dikelilingi oleh pagar sepanjang 460 m.
- b) Keadaan tanah sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kembang

- (1) Status : Hak Guna
- (2) Luastanah : 13.000 m<sup>2</sup>
- (3) LuasBangunan : 5000 m<sup>2</sup>
- (4) Halaman : 5000 m<sup>2</sup>
- (5) Lainnya : 3000 m<sup>2</sup>

<sup>90</sup> Dokumentasi SMA Negeri 1 Kembang tahun ajaran 2019/2020 diambil pada hari Rabu tanggal 8 April 2020 pukul 11.00 WIB

c) Gedung Sekolah

(1) Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik.

Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar memadai.

(2) Keadaan Gedung Sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kembang (tabel terlampir).<sup>91</sup>

c. Keadaan Personil Sekolah

Jumlah seluruh personil sekolah ada sebanyak 62 orang, terdiri atas guru 46 orang, karyawan tata usaha 16 orang (tabel terlampir)

d. Keadaan Peserta Didik

1) Jumlah Peserta Didik

Jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2019/2020 seluruhnya berjumlah 907 orang. Persebaran jumlah peserta didik antar kelas merata. Peserta didik di kelas X MIPA sebanyak 4 rombongan belajar, peserta didik di kelas XI program MIPA sebanyak 4 rombongan belajar, peserta didik di kelas XII program MIPA sebanyak 4 rombongan belajar. Peserta didik di kelas X program IPS sebanyak 4 rombongan belajar, peserta didik di kelas XI program IPS sebanyak 3 rombongan belajar dan peserta didik di kelas XII program IPS sebanyak 3 rombongan belajar. Sedangkan Peserta didik di kelas X program Bahasa

---

<sup>91</sup> Dokumentasi SMA Negeri 1 Kembang tahun ajaran 2019/2020 diambil pada hari Rabu tanggal 8 April 2020 pukul 11.00 WIB

sebanyak 1 rombongan belajar, peserta didik di kelas XI program Bahasa sebanyak 1 rombongan belajar dan peserta didik di kelas XII program Bahasa sebanyak 1 rombongan belajar (tabel terlampir).<sup>92</sup>

e. Struktur Kurikulum

1) Kompetensi Inti

Kompetensi Inti Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus dimiliki seorang peserta didik SMA/MA pada setiap tingkat kelas. Kompetensi Inti dirancang untuk setiap kelas. Melalui kompetensi inti, sinkronisasi horisontal dan vertikal berbagai kompetensi dasar antarmata pelajaran pada kelas yang sama dapat dijaga pada kelas yang berbeda dapat dijaga pula.<sup>93</sup>

Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut:

- a) Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual;
- b) Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial;
- c) Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan;
- d) Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

<sup>92</sup> Dokumentasi SMA Negeri 1 Kembang tahun ajaran 2019/2020 diambil pada hari Rabu tanggal 8 April 2020 pukul 11.00 WIB

<sup>93</sup> Dokumentasi SMA Negeri 1 Kembang tahun ajaran 2019/2020 diambil pada hari Rabu tanggal 8 April 2020 pukul 11.00 WIB

Uraian tentang Kompetensi Inti untuk jenjang SMA/MA dapat dilihat pada tabel berikut:<sup>94</sup>

Tabel Kompetensi Inti SMA/MA

KOMPETENSI INTI KELAS X	KOMPETENSI INTI KELAS XI	KOMPETENSI INTI KELAS XII
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan	3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual,

<sup>94</sup> Dokumentasi SMA Negeri 1 Kembang tahun ajaran 2019/2020 diambil pada hari Rabu tanggal 8 April 2020 pukul 11.00 WIB

<p>ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>

## 2) Mata Pelajaran

Struktur Kurikulum SMA/MA terdiri atas mata pelajaran umum kelompok A, mata pelajaran umum kelompok B, dan mata pelajaran peminatan akademik kelompok C. Mata pelajaran peminatan akademik kelompok C dikelompokkan atas mata pelajaran Peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, mata pelajaran Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial, dan mata pelajaran Peminatan Bahasa dan Budaya. Khusus untuk MA, dapat ditambah dengan mata pelajaran keagamaan yang diatur oleh Kementerian Agama (tabel Struktur kurikulum SMA Negeri 1 Kembang terlampir).<sup>95</sup>

## 2. Paparan Data Penelitian

Dalam sub-bab paparan data ini, penulis akan memaparkan data penelitian yang berkaitan dengan manajemen pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Kembang Jepara, setelah menelaah hasil wawancara dengan para nara sumber, observasi dan analisis terhadap dokumen yang ada.

- a. Pengembangan visi dan misi sekolah dalam kaitannya dengan Manajemen Pendidikan Karakter di SMA Negeri 1 Kembang Jepara

“Visi dan misi. visinya itu menjadi sekolah yang berprestasi, berakhlak mulia dan berwawasan lingkungan, yang disingkat BERAMAL itu ya. Untuk motonya mengolah potensi, mengukur prestasi. Kemudian untuk misinya ini harusnya tidak perlu dihapal tapi semuanya harus tahu itu dibagi tujuh poin dari penjabaran visi diatas. Ada meningkatkan akhlak mulia, budi pekerti yang luhur,

<sup>95</sup> Dokumentasi SMA Negeri 1 Kembang tahun ajaran 2019/2020 diambil pada hari Rabu tanggal 8 April 2020 pukul 11.00 WIB

meningkatkan prestasi akademik dan non akademik baik tingkat nasional maupun regional. Mengimplementasikan proses pembelajaran secara efisien secara profesional. Meningkatkan jumlah siswa yang diterima di perguruan tinggi, yang favorit tentunya. Mengoptimalkan pengembangan diri ekstrakurikuler peserta didik. Menciptakan kultur sekolah dan dalam menjaga dan melestarikan lingkungan hidup, mengembangkan interior melalui potensi kearifan lokal. Dimana untuk kearifan lokal ini kita juga kemarin mengembangkan seni ukir yang disini anak-anak ada yang kuliah di ISI hasil daripada kerja sama sekolah dengan Institut Seni Indonesia di daerah Surakarta. Ada lima atau enam mahasiswa, ada yang sudah lulus, ada yang masih sekolah”<sup>96</sup>

Pemahaman seluruh warga sekolah tentang visi dan misi sekolah di SMA Negeri 1 Kembang terungkap dalam petikan wawancara berikut:

“Kalau visi itu mungkin harus diingetin, dihapalkan, minimal kan kalau visi itu setarik napas itu kita bisa mengucapkan. Kadang-kadang kalau sekolah lain mungkin ada visi yang terlalu banyak itu nggak efisien. Kemudian juga kami juga warga sekolah itu ada beberapa cara, yang pertama dengan upacara, kemudian rapat dewan guru juga, kemudian penempelan di ruang kelas, bahkan kemarin saya lupa ini kita juga untuk kalender termasuk ada visi misinya.....”<sup>97</sup>

Selanjutnya Bapak Kepala Sekolah menambahkan:

“Kalau misalnya kaitannya dengan pendidikan karakter ya akhlak mulia itu yang menjadi utama. Kalau yang misi ya kembali, kita jabarkan dari visinya tadi. Misi itu kan penjabaran dari visi, yang jelas budi pekerti luhur itu siswa. Kita mengarahkan siswa untuk berbudi pekerti luhur. Kemudian juga yang jelas di prestasi akademiknya maupun non akademik juga harus baik, diusahakan bertaraf nasional bahkan mungkin ya internasional begitu. Kemarin dari Pencak silat sudah ada sampai ke tingkat internasional, 2 orang”<sup>98</sup>

---

<sup>96</sup> Wawancara dengan Bapak Pratama Waka Kesiswaan SMA Negeri 1 Kembang pada hari Rabu tanggal 8 April 2020 pukul 10.00 WIB

<sup>97</sup> Wawancara dengan Bapak Pratama Waka Kesiswaan SMA Negeri 1 Kembang pada hari Rabu tanggal 8 April 2020 pukul 10.00 WIB

<sup>98</sup> Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kembang pada hari Kamis tanggal 9 April 2020 pukul 10.00 WIB

Perubahan visi dan misi sekolah juga mengikuti perkembangan jaman serta pergantian kepemimpinan sekolah di SMA Negeri 1 Kembang

“Kalau kami tergantung kebutuhan, kalau nggak, istilahnya visi misinya kalau tidak anu lagi ubah, kemudian dengan mengikuti perkembangan zamannya ini. Kemarin udah dua kali kalau gak salah waktu kepala sekolahnya Pak Nur Kholik kemudian diganti dengan Pak Nur Yahya.”<sup>99</sup>

Proses dan cara sekolah mensosialisasikan visi dan misi sekolah dilakukan dengan beberapa cara, sebagaimana terungkap dalam petikan wawancara berikut:

“Itu tadi sudah dikasih tahu lewat, rapat dinas, kita sisipkan lewat pembelajaran, kemudian lewat ditempel di kelas lewat kalender. Lewat macem-macem yang penting disetiap ada pembelajaran kita sisipkan visi misinya, terlihat jelas kadang-kadang misinya dimasukan sedikit-sedikit biar anak-anak tidak jemu, kemudian tahu misi, memasukan misinya, visinya dan anak-anak juga tahu dengan sendirinya. Kalau hanya menempel dan lain sebagainya kan biasa ya cepat lupa. Tapi tetap untuk mengingatkan di ruang kelas kita tempel kemudian di papan besar di ruang lobi itu juga ada, di kalender juga ada, di ruang sini juga ada, hanya ditempel dimana saya, mungkin di ruang sebelah ini. Harusnya di ruang pimpinan juga ada.”<sup>100</sup>

Selanjutnya Bapak Kepala Sekolah menambahkan penjelasan cara sekolah mensosialisasikan visi dan misi sekolah

“Nah itu yang pertama kalo siswa baru lewat apa namanya gantinya ospek itu apa ya bu ya. Eee apa ya dulu ya, MOS Masa Orientasi Siswa itu seperti semacam perkenalan selama 3 sampai 4 hari itu tentang tentang wawasan lingkungan, tentang visi dan misi sekolah, akhlak mulia, maupun sistem pembelajaran disini. Kemudian setiap 2 minggu sekali ya kita ada Jumat bersih di situ kan ada penanaman apa namanya tentang kebersihan. Kemudian juga Jumat Bersih ada juga Jumat sehat kemudian Jumat amal itu.

<sup>99</sup> Wawancara dengan Bapak Pratama Waka Kesiswaan SMA Negeri 1 Kembang pada hari Rabu tanggal 8 April 2020 pukul 10.00 WIB

<sup>100</sup> Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kembang pada hari Kamis tanggal 9 April 2020 pukul 10.00 WIB

Jum'at Amal itu yang muslim nanti mungkin apa namanya menyisihkan sebagian dari uang saku.”<sup>101</sup>

Dalam mewujudkan visi, misi, dan program SMA Negeri 1 Kembang mencanangkan program sekolah

“Tentunya ada. Karna kalau tidak mencanangkan anak kita di RKS tidak bisa teritu, di RKS tidak di, apa yang saya maksud yang mendukung visi misi ini. Recana kerja anggaran sekolah. Dimana RKS itu diambil dari RKT yaitu rencana kerja tahunan. RTK itu nanti diambil dari recana kerja jangka menengah (RKJM).”<sup>102</sup>

Bapak Kepala sekolah menambahkan mengenai implemtasi pembelajaran yang efektif.

“Kemudian implementasi pembelajaran yang efektif, efektif itu dalam artian ya jam pelajaran yang memang kita sudah ditemukan sama provinsi akan coba kita maksimalkan secara efektif dan efisien. Kemudian pengembangan diri ekstrakurikuler di sini ada 14 cabang (14 ekstra ya) nggeh. Kasarannya utamanya ya pramuka karena memang sesuai dengan kurikulum nasional itu ekstra yang wajib pramuka nggeh.”<sup>103</sup>

Selanjutnya terkait dengan pendidikan karakter tersebut diwujudkan dalam bentuk 14 kegiatan ekstra

“Utamanya pendidikan karakter memulai kegiatan sebelum berdoa itu kadang kan saya lihat ada ekstra yang pokoknya langsung aja latihan gitu, tapi ada ekstra juga yang sudah setiap kali sebelum ekstra itu berdo'a. Kemudian ada semacam penghormatan terhadap yang sudah tua atau pembina nya itu seperti itu.”<sup>104</sup>

Proses dan cara sekolah mengajarkan pendidikan karakter pada siswa

<sup>101</sup> Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kembang pada hari Kamis tanggal 9 April 2020 pukul 10.00 WIB

<sup>102</sup> Wawancara dengan Bapak Pratama Waka Kesiswaan SMA Negeri 1 Kembang pada hari Rabu tanggal 8 April 2020 pukul 10.00 WIB

<sup>103</sup> Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kembang pada hari Kamis tanggal 9 April 2020 pukul 10.00 WIB

<sup>104</sup> Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kembang pada hari Kamis tanggal 9 April 2020 pukul 10.00 WIB

<sup>104</sup> Wawancara dengan Bapak Pratama Waka Kesiswaan SMA Negeri 1 Kembang pada hari Rabu tanggal 8 April 2020 pukul 10.00 WIB

siswi

“Ya jelas iya, pastinya. Merencanakan program itu dalam jangka waktu sekian tahun ya itu sudah dibuat. Seperti kalau program jangka panjang jangka pendek ya. Jangka pendek ya mungkin program dari setiap tahunnya. Kalau program jangka panjang setiap kepala sekolah begitu selama periode disini itu sudah membuat visi misi.”<sup>105</sup>

“..... Mengajarkannya ada yang memang dari kami, *nyuwun sewu* melalui daftar mid. Pendidikan itu bahwa kalau jangan sampai orang berpandangan keberhasilan pendidikan itu termasuk pendidikan karakter ini hanya diampu oleh guru dan kepala sekolah. Karena orang berpandangan, merubah image masyarakat guru itu pengaruhnya besar terhadap keberhasilan pendidikan, sebenarnya nggak. Semua elemen warga sekolah itu berhak mensukseskan untuk pendidikan ini termasuk pendidikan karakter. Kemudian juga lewat itu datang ya kita sambut, salam dan lain sebagainya. Tingkat pembiasaan itu kalau kami lagu-lagu perjuangan. Karena mungkin juga kalau mungkin di SD kita juga diperintahkan nggih bu.”<sup>106</sup>

Macam-macam budaya sekolah berlaku di SMA Negeri 1 Kembang

“ ..... budaya ya tentunya kalau datang ya salaman seperti biasa. Apalagi Corona ini, Corona ya anak kan sementara pendidikan daring, tapi tetap pada waktu daring kita juga pendidikan beragam, kita salam sapa untuk dari dewan-dewan guru ini ada anak-anak yang ini kita tetap salaman tapi dengan cuci tangan dulu, kemudian untuk yang lain untuk jaga jarak juga anak-anak kita ingatkan bahwa ini adalah program belajar untk Corona ini kita jangan lama-lama di sekolah. Karena bosan gitu Bu. Karena mungkin kangen”<sup>107</sup>

Selanjutnya Bapak Wakil Kepala bidang Kesiswaan menambahkan

bahwa budaya sekolah berlaku di SMA Negeri 1 Kembang

“Mungkin luar biasa ini, apalagi kita sekolah-sekolah pinggiran ini beda dengan sekolah kota yang sudah saya, karakternya sudah kuat

---

<sup>105</sup> Wawancara dengan Bapak Pratama Waka Kesiswaan SMA Negeri 1 Kembang pada hari Rabu tanggal 8 April 2020 pukul 10.00 WIB

<sup>106</sup> Wawancara dengan Bapak Pratama Waka Kesiswaan SMA Negeri 1 Kembang pada hari Rabu tanggal 8 April 2020 pukul 10.00 WIB

<sup>107</sup> Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kembang pada hari Kamis tanggal 9 April 2020 pukul 10.00 WIB

biasanya beda. Karena kami ngomong gini dulu kami dari SMK 1, staff TU disana kemudian kami ditempatkan di SMK Kembang ini ternyata luar biasa. Untuk karakternya beda-beda, untuk kesadaran pendidikan juga beda sekali. Nyuwun sewu kalau disini ketok macem dinikahke kan dinikahke ya Bu ya?<sup>108</sup>

Budaya sekolah yang saat ini berlaku di SMA Negeri 1 Kembang

“Budaya sekolah, setiap pagi kita usahakan anak bersalaman dengan guru. Semua dewan guru kalau bisa, tapi yang paling sering ya guru piket karena kewajiban guru piket kan memang harus datang lebih awal daripada yang lain kan begitu. Budaya di sini maksudnya budaya itu konsep yang seperti apa nggeh, maksudnya ekstra atau apa begitu. Budaya mungkin yang berkesenian”<sup>109</sup>

Jenis-jenis pembiasaan dan budaya di sekolah yang menjadi bentuk pendidik karakter terungkap dalam petikan wawancara berikut:

“Jenis-jenis pelajaran karakter berupa pembiasaan dan menjadi budaya disekolah berupa Asmaul Husna, Juz ama, hafalan surat-surat pendek, juga surat-surat pendek tho. Nggih, ada Asmaul Husna, Juz ama.”<sup>110</sup>

Mapel pelajaran sebagai ciri khusus penanaman karakter di SMA Negeri 1 Kembang

“Budayanya juga adat ketimuran seperti biasa bu, jadi dengan guru itu diusahakan. Kalau tidak bisa berbahasa jawa yang baik ya dengan bahasa indonesia yang baik. Tapi kita usahakan dengan bahasa Jawa yang baik dulu utamanya ada kromo alus. Nah itu kan sudah mulai banyak yang tidak bisa. Nah akhirnya kita coba sosialisasikan juga, misalkan pakai bahasa kromo alus begitu”<sup>111</sup>

Cara sekolah mengajarkan pendidikan karakter pada siswa-siswi

<sup>108</sup> Wawancara dengan Bapak Pratama Waka Kesiswaan SMA Negeri 1 Kembang pada hari Rabu tanggal 8 April 2020 pukul 10.00 WIB

<sup>109</sup> Wawancara dengan Bapak Pratama Waka Kesiswaan SMA Negeri 1 Kembang pada hari Rabu tanggal 8 April 2020 pukul 10.00 WIB

<sup>110</sup> Wawancara dengan Bapak Pratama Waka Kesiswaan SMA Negeri 1 Kembang pada hari Rabu tanggal 8 April 2020 pukul 10.00 WIB

<sup>111</sup> Wawancara dengan Bapak Pratama Waka Kesiswaan SMA Negeri 1 Kembang pada hari Rabu tanggal 8 April 2020 pukul 10.00 WIB

“Ada 2 yang pertama lewat intra yang kedua lewat ekstra. Ya tentunya kalo di intra itu siswa yang memang kemudian apa namanya mensosialisasikan, cara mengajarkannya. Kalo saya sebagai guru sejarah ya mempelajari apa yang bisa kita contoh dari tokoh tokoh yang nasional yang sebelum kita dan di sejarah kan mengajarkan salah satunya jangan sekali-kali melupakan sejarah begitu . Sejarah membuat orang menjadi bijaksana kan begitu. Jadi penilaian karakter saya ambil pertama dari itu dulu. Setiap anak di kelas itu saya minta untuk punya satu tokoh yang menjadi idola, tapi tokoh pahlawan nasional, lokal begitu. Ya awalnya kalau yang kelas 10 secara umum begitu, tapi kemudian mengerucut kita ambil pahlawan nasional.”<sup>112</sup>

Cara sekolah menanamkan budaya sekolah pada warga sekolah

“Cara penanaman budaya sekolah, nggeh itu tadi. Lewat Mungkin Jumat sehat, jum'at Bersih kemudian Jumat amal begitu juga. Ya sama sosialisasi guru BK karena guru BK ada 1 jam di tiap kelas gitu, kelas 1, kelas 2, kelas 3.”<sup>113</sup>

b. Perencanaan pendidikan karakter pendidikan karakter di SMA Negeri

1 Kembang

“Awalnya ya mengikuti instruksi pemerintah, awal perencanaan pendidikan karakter. Kemudian dari instruksi pemerintah itu kita adaptasi di tempat lokal maksudnya juga budaya kita di budaya Jawa, budaya kejawaan ini. Jadi menghormati terhadap orang tua, orang yang lebih tua, penekanan suara yang lebih halus daripada yang lain. Kemudian ketika lewat di depan orang tua ya mungkin permisi, ya permisi ibu bapak. Itu hal hal yang kecil seperti itu bu jadi. Antri juga sama begitu, mengutamakan yang lebih tua lebih dahulu jadi misalnya kita kan di kantin kadang juga ada bapak ibu guru yang ngantri di sana . Jadi anak-anak sudah tahu kalau nanti diprioritaskan monggo pak guru, monggo bu guru, begitu.”<sup>114</sup>

c. Pengorganisasian pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Kembang

“Nah ini kan lewat guru BK. Jadi ada kerjasama guru BK, kemudian kesiswaan, kami ya, kemudian guru agama utamanya.

<sup>112</sup> Wawancara dengan Bapak Pratama Waka Kesiswaan SMA Negeri 1 Kembang pada hari Rabu tanggal 8 April 2020 pukul 10.00 WIB

<sup>113</sup> Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kembang pada hari Kamis tanggal 9 April 2020 pukul 10.00 WIB

<sup>114</sup> Wawancara dengan Bapak Pratama Waka Kesiswaan SMA Negeri 1 Kembang pada hari Rabu tanggal 8 April 2020 pukul 10.00 WIB

Sama ya ya utamanya seni budaya juga karena penekanan budaya itu tidak hanya berkonsentrasi ke- 1 2 pihak guru saja, semua guru dan elemen siswa tentunya juga. Dari komitepun, setiap kali kita rapat banyak menggunakan bahasa Jawa yang halus itu, ya pak komitenya Pak Wondo itu.”

d. Evaluasi pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Kembang

“Nah evaluasi pendidikan karakter itu biasanya ya kita sampaikan setiap rapat semesteran. Setiap rapat semesteran itu kan kita evaluasi siswa bagaimana, termasuk juga bagaimana kita mengajar siswa. Itu kan dari kepala sekolah, ada supervisi setiap enam bulan sekali dari kepala sekolah kemudian kita rapat juga setiap akhir semester itu semester 1 sama semester 2 itu ada evaluasi nama. Supervisinya setiap satu semester sekali ya pak..”<sup>115</sup>

e. Faktor-faktor pendukung dalam pelaksanaan pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Kembang

Faktor pendukung pelaksanaan pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Kembang terungkap dalam petikan wawancara berikut:

“Ya yang jelas guru guru itu sudah menjadi faktor pendukung utama bu. Sama siswa, siswa yang dengan latar belakang sudah punya, sudah sadar dengan banyaknya, dengan pentingnya pendidikan karakter nggeh gitu”<sup>116</sup>

Adapun faktor penghambat pelaksanaan pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Kembang sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Budaya dari daerah sini bu yang kadang sebagian siswa masih juga tidak bisa memahami dalam konteks mungkin dari faktor internal keluarga gitu. Kadang kelas dua sudah tunangan, mengerti pendidikan itu apa. Belum begitu apa ya. Saya kira mungkin dari, mereka kan mencontoh, siswa itu mengadaptasi, mencontoh. Dan yang dicontoh Pasti orang yang lebih tua begitu. Jadi kalau misalnya mungkin maaf

<sup>115</sup> Wawancara dengan Bapak Pratama Waka Kesiswaan SMA Negeri 1 Kembang pada hari Rabu tanggal 8 April 2020 pukul 10.00 WIB

<sup>116</sup> Wawancara dengan Bapak Pratama Waka Kesiswaan SMA Negeri 1 Kembang pada hari Rabu tanggal 8 April 2020 pukul 10.00 WIB

ya, dia orang tuanya sudah broken itu kemungkinan di sekolah pun juga berbeda.”<sup>117</sup>

Faktor penghambat yang lain dalam pelaksanaan pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Kembang adalah:

“Faktor penghambat itu mungkin budaya luar juga, budaya luar yang bisa kita akses tanpa batas lewat smartphone. Korea biasanya anak sekarang itu. Kalo yang cowok itu ya.. ya itulah, situs situs yang tidak perlu kita akses tapi anak anak sudah bisa mengakses”<sup>118</sup>

f. Upaya sekolah dalam mengatasi hambatan dalam menjalankan pendidikan karakter di SMAN 1 Kembang

“Nah upaya itu akan satu ya, kita akan sosialisasi terus-menerus. Jadi guru BK itu sama guru-guru. Ya setiap guru itu, ada memang guru yang memperbolehkan menggunakan HP gitu, ada guru yang tidak memperbolehkan. Tentu saja dengan alasan masing-masing, yang dibuka pun tentu dengan kendalikan dan kontrol juga. Yang tidak boleh tentu saja konsekuensinya memang karena siswa harus betul-betul perhatian di kelas seperti itu.”<sup>119</sup>

## B. Pembahasan

Dalam sub-bab ini, penulis berusaha untuk menganalisis hasil temuan yang berhubungan dengan manajemen pendidikan karakter peserta didik di SMA Negeri 1 Kembang Jepara berdasarkan prinsip-prinsip manajemen yang dikemukakan para ahli, sehingga diketahui sejauhmana manajemen pengembangan budaya sekolah di SMA Negeri 1 Kembang Jepara itu sesuai dengan prinsip-prinsip yang dikemukakan para ahli.

### 1. Perencanaan Pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Kembang

<sup>117</sup> Wawancara dengan Bapak Pratama Waka Kesiswaan SMA Negeri 1 Kembang pada hari Rabu tanggal 8 April 2020 pukul 10.00 WIB

<sup>118</sup> Wawancara dengan Bapak Pratama Waka Kesiswaan SMA Negeri 1 Kembang pada hari Rabu tanggal 8 April 2020 pukul 10.00 WIB

<sup>119</sup> Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kembang pada hari Kamis tanggal 9 April 2020 pukul 10.00 WIB

Perencanaan pendidikan karakter pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Kembang mengikuti instruksi pemerintah, yang diadaptasi sesuai kearifan dan budaya local, misalnya budaya dan budaya kejawaan. Nilai-nilai karakter yang ditekankan berupa menghormati orang tua, orang yang lebih tua, berbicara dengan suara yang lebih halus, mengucapkan kata permissi, budaya mengantri, mengutamakan yang lebih tua dahulu, dan mengutamakan Bapak/Ibu guru.

Visi dan misi SMA Negeri 1 Kembang Jepara adalah “Menjadi Sekolah yang berprestasi, berakhlak mulia dan berwawasan lingkungan (BERAMAL). Motto sekolah ini adalah “Mengolah Potensi, Mengukir Prestasi” dengan misi antara lain: (1) Meningkatkan akhlak mulia dan budi pekerti luhur, (2) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik bertaraf nasional, (3) Mengimplementasikan proses pembelajaran yang efektif dan efisien secara profesional, (4) Meningkatkan jumlah siswa yang diterima di Perguruan Tinggi favorit, (5) Mengoptimalkan pengembangan diri / ekstrakurikuler peserta didik, dan (6) Menciptakan kultur sekolah dalam menjaga dan melestarikan lingkungan.

Pengembangan visi dan misi sekolah dalam kaitannya dengan Manajemen Pendidikan Karakter di SMA Negeri 1 Kembang Jepara juga disesuaikan dengan kearifan lokal Jepara seperti pengembangan seni ukir. Beberapa alumni ada yang kuliah di ISI, hasil kerja sama sekolah dengan Institut Seni Indonesia Surakarta.

Pemahaman seluruh warga sekolah tentang visi dan misi sekolah di

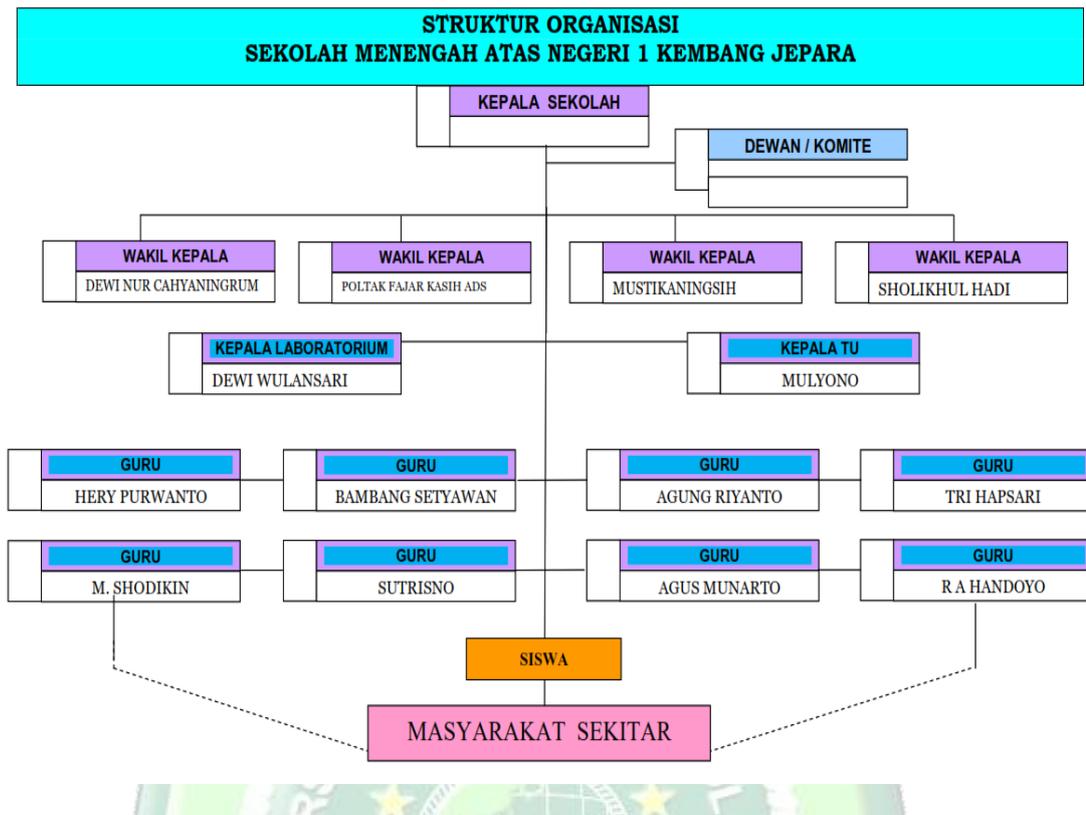
SMA Negeri 1 Kembang ditanamkan dengan penerapan budaya Akademik dan Non-Akademik seperti sosialisasi visi dan misi melalui kegiatan upacara, pembelajaran, rapat dewan guru, penempelan papan visi misi di ruang kelas, serta pembuatan dan pembagian kalender di setiap ruang maupun pimpinan, ruang guru, ruang kelas dan semua ruangan di sekolah.

## 2. Pengorganisasian pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Kembang

Pengorganisasian pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Kembang dilaksanakan dengan koordinasi guru BK. Pengorganisasian dilaksanakan dengan kerjasama guru BK, Waka kesiswaan, dan terutama guru agama. Guru seni budaya menekankan pada budaya sehingga tanggung jawab terbagi rata termasuk semua guru dan elemen siswa. Dalam pelaksanaan rapat dengan komite, bahasa Jawa digunakan sebagai bahasa kearifan local, yang diketuai oleh Bapak Wondo itu.

Pengorganisasian di SMA Negeri 1 Kembang ditunjukkan pada gambar berikut:





Berdasarkan Standar Pelayanan Minimal Kepala Sekolah, TUPOKSI Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Kepala Laborat sbagai berikut:

a. Tugas dan Fungsi Kepala Sekolah (EMASLIM)

1) Kepala Sekolah sebagai Pendidik (Educator)

- a) Membimbing guru dalam hal menyusun dan melaksanakan program pengajaran, mengevaluasi hasil belajar dan melaksanakan program pengajaran dan remedial.
- b) Membimbing karyawan dalam hal menyusun program kerja dan melaksanakan tugas sehari-hari.
- c) Membimbing siswa dalam kegiatan ekstra kurikuler, Pembinaan Kesiswaan dan mengikuti lomba di luar sekolah.

- d) Mengembangkan staf melalui pendidikan/ latihan, melalui pertemuan, seminar dan diskusi, menyediakan bahan bacaan, memperhatikan kenaikan pangkat, mengusulkan kenaikan jabatan melalui pembinaan dan seleksi (Binsel) calon Kepala Sekolah.
  - e) Mengikuti perkembangan iptek melalui pendidikan/latihan, pertemuan, seminar, diskusi dan bahan- bahan bacaan.
- 2) Kepala Sekolah sebagai Manajer (Manager)
- a) Mengelola administrasi kegiatan belajar dan bimbingan konseling dengan memiliki data lengkap administrasi kegiatan belajar mengajar dan kelengkapan administrasi bimbingan konseling.
  - b) Mengelola administrasi kesiswaan dengan memiliki data administrasi kesiswaan dan kegiatan ekstra kurikuler secara lengkap.
  - c) Mengelola administrasi ketenagaan dengan memiliki data administrasi tenaga guru, karyawan PTT.
  - d) Mengelola administrasi keuangan, baik administrasi keuangan rutin, BOS maupun Komite Sekolah.
  - e) Mengelola administrasi sarana/prasarana baik administrasi gedung/ruang, mebelair, perpustakaan, dan peralatan lainnya.
- 3) Kepala Sekolah sebagai Pengelola Administrasi (Administrator)
- a) Kepala Sekolah mampu mengelola administrasi KBM dan kelengkapan data KBM
  - b) Kepala Sekolah memiliki kemampuan mengelola administrasi kesiswaan

- c) Kepala Sekolah memiliki data administrasi staf lengkap
  - d) Kepala Sekolah memiliki data administrasi keuangan rutin
  - e) Kepala Sekolah memiliki data administrasi keuangan BOS
  - f) Kepala Sekolah memiliki kelengkapan data surat-menyurat
  - g) Kepala Sekolah mampu menyusun program kerja, baik jangka pendek, menengah maupun jangka panjang.
  - h) Kepala Sekolah mampu menyusun organisasi ketenagaan di sekolah, Bendahara, Personalia Pendukung Pembinaan Kesiswaan misalnya perpustakaan, pramuka, olah raga. Personalia kegiatan temporer, seperti Panitia Ujian, panitia peringatan hari besar nasional atau keagamaan dan sebagainya.
  - i) Kepala Sekolah mampu menggerakkan guru/karyawan dengan cara memberikan arahan dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas.
  - j) Kepala Sekolah mampu mengoptimalkan sumber daya manusia secara optimal, memanfaatkan sarana/prasarana secara optimal dan merawat sarana prasarana milik sekolah.
- 4) Kepala Sekolah sebagai Penyelia (Supervisor)
- a) Menyusun program supervisi kelas klinis dan non klinis, kegiatan kesiswaan, ekstra kurikuler, ketatausahaan dan lain-lain.
  - b) Melaksanakan program supervisi baik supervisi kelas, supervisi ujian, kegiatan perpustakaan, supervisi dadakan, kegiatan ekstra kurikuler
  - c) Memanfaatkan hasil supervisi untuk peningkatan kinerja guru/karyawan dan untuk pengembangan sekolah.

- d) Mengevaluasi hasil supervisi untuk menciptakan iklim bekerja dan belajar yang kondusif.
- 5) Kepala Sekolah sebagai Pemimpin (Leader)
- a) Kepala Sekolah memiliki kepribadian yang jujur
  - b) Kepala Sekolah memiliki kepribadian yang percaya diri
  - c) Kepala Sekolah memiliki kepribadian yang bertanggungjawab
  - d) Kepala Sekolah memiliki kepribadian yang berjiwa besar
  - e) Kepala Sekolah memahami kondisi guru dan karyawan
  - f) Kepala Sekolah memahami kondisi siswa
  - g) Kepala Sekolah memiliki visi Sekolah yang dipimpinnya
  - h) Kepala Sekolah memahami misi yang diemban sekolah
  - i) Kepala Sekolah mampu mengambil keputusan untuk urusan intern sekolah dengan baik
  - j) Kepala Sekolah mampu mengambil keputusan untuk urusan ekstern sekolah dengan baik
  - k) Kepala Sekolah mampu berkomunikasi secara lisan dengan baik dengan guru dan karyawan serta siswa
  - l) Kepala Sekolah mampu berkomunikasi secara tertulis dengan baik
  - m) Kepala Sekolah mampu menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan dengan baik
  - n) Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, kepala Sekolah bertindak demokratis dalam mengarahkan guru dan menerima masukan-masukan yang positif dari guru

- o) Kepala Sekolah selalu mendiskusikan upaya peningkatan mutu belajar-mengajar dengan dewan guru
  - p) Kepala Sekolah mau menerima masukan dari dewan guru dalam hal peningkatan prestasi belajar siswa
- 6) Kepala Sekolah sebagai Pembaharu (Inovator)
- a) Kepala Sekolah mampu membuat gagasan baru untuk peningkatan mutu belajar mengajar
  - b) Kepala Sekolah mampu mengadopsi gagasan baru dari luar untuk peningkatan mutu belajar mengajar
  - c) Kepala Sekolah mampu melakukan pembaruan dalam KBM di sekolah
  - d) Kepala Sekolah mampu melakukan pembaharuan dalam kegiatan ekstra kurikuler
  - e) Kepala Sekolah mampu melakukan pembaharuan dalam perawatan dan pemeliharaan fasilitas
  - f) Kepala Sekolah mampu melakukan pembaharuan dalam pembinaan guru dan karyawan.
- 7) Kepala Sekolah sebagai Pendorong (Motivator)
- a) Kepala Sekolah mampu mendorong guru untuk meningkatkan motivasi kerja
  - b) Kepala Sekolah memberikan rangsangan dan insentif terhadap guru yang berprestasi
  - c) Kepala Sekolah mampu mendorong siswa untuk lebih berprestasi.
  - d) Kepala Sekolah memiliki motivasi yang tinggi dalam pekerjaan

e) Kepala Sekolah dapat menggerakkan seluruh warga Sekolah untuk meningkatkan prestasi dalam kapasitasnya masing-masing

b. Tugas Pelayanan Minimal Bidang Kurikulum

Membantu dan bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah dalam:

- 1) Menyusun program pengajaran
- 2) Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan
- 3) Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran
- 4) Menyusun jadwal evaluasi belajar dan pelaksanaan ujian akhir
- 5) Menerapkan kriteria persyaratan kenaikan kelas dan kriteria kelulusan
- 6) Mengatur jadwal penerimaan rapor dan STTB
- 7) Mengkoordinasikan, menyusun dan mengarahkan penyusunan kelengkapan mengajar
- 8) Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan
- 9) Membina, mengembangkan kegiatan sanggar KKG/Media;
- 10) Menyusun laporan pendayagunaan sanggar KKG/Media;
- 11) Melakukan supervisi administrasi akademis
- 12) Melakukan pengarsipan program kurikulum
- 13) Melaksanakan pemilihan guru Favorit
- 14) Membina kegiatan lomba-lomba bidang akademis, seperti : Lomba Mapel, Lomba MIPA, Lomba Siswa Berprestasi, Lomba mengarang dan lain-lain.
- 15) Penyusunan laporan secara berkala

c. Tugas dan Fungsi Pelayanan Minimal Guru

Bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah dalam melaksanakan KBM, meliputi:

- 1) Menyusun /melaksanakan Program Pengajaran sesuai Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses :
  - a) Menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
  - b) Analisis Standar Ketuntasan Belajar Minimal
  - c) Program Semester
  - d) Perencanaan proses pembelajaran : Silabus, RPP
  - e) Pengawasan proses pembelajaran
  - f) Buku Catatan Siswa
- 2) Melaksanakan kegiatan proses pembelajaran
- 3) Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan umum akhir semester, dan ujian akhir sekolah/UASBN
- 4) Melaksanakan analisis hasil ulangan harian
- 5) Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
- 6) Menyusun laporan DKN (Daftar Kumpulan Nilai) peserta didik serta mengisi buku rapor siswa setiap akhir semester.
- 7) Melaksanakan kegiatan membimbing (pengimbasan pengetahuan), kepada guru lain dalam proses pembelajaran
- 8) Melaksanakan Pengawasan proses pembelajaran
- 9) Penyusunan dan pelaksanaan program bimbingan dan konseling
- 10) Membuat alat pelajaran/alat peraga

- 11) Mengadakan kerjasama dengan paguyuban kelas secara aktif
- 12) Menumbuhkembangkan sikap menghargai karya seni
- 13) Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum
- 14) Melaksanakan tugas tertentu di sekolah
- 15) Mengadakan pengembangan program pembelajaran dengan mengadakan les di sekolah, dan tugas-tugas membuat kliping, majalah dinding dll.
- 16) Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar anak didik
- 17) Mengisi dan meneliti daftar hadir sebelum memulai pelajaran
- 18) Mengkondisikan kebersihan dan penataan ruang kelas dan sekitarnya
- 19) Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan pangkat
- 20) Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan proses pembelajaran secara berkala

d. Tugas Pelayanan Minimal Bidang /Urusan Kesiswaan

Membantu dan bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah dalam:

- 1) Menyusun program pembinaan kesiswaan, meliputi: Kepramukaan, UKS, PKS, Pondok Ramadhan/pesantren kilat
- 2) Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan kesiswaan, dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah
- 3) Membina pelaksanaan Kegiatan Kesiswaan
- 4) Menyusun jadwal dan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler serta secara berkala dan insidental
- 5) Membina dan melaksanakan koordinasi 9 K
- 6) Melaksanakan pemilihan calon siswa berprestasi dan penerima beasiswa

- 7) Mengadakan pemilihan siswa untuk mewakili sekolah dalam kegiatan di luar sekolah
  - 8) Menyusun pendataan kesiswaan dan mutasi siswa
  - 9) Menyusun dan membuat kepanitiaan Penerimaan Siswa Baru dan pelaksanaan MOS /MOPD
  - 10) Menyelenggarakan kegiatan lomba, cerdas cermat, dan olah raga prestasi
  - 11) Membuat laporan kegiatan kesiswaan secara berkala
- e. Tugas Pelayanan Minimal Bendahara Sekolah/BOS
- Membantu dan bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah dalam:
- 1) Menyusun program RKAS tahunan, semester, triwulan, yang berorientasi pada program pengembangan sekolah secara transparan berdasarkan panduan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tahun berjalan.
  - 2) Menerima, mengelola dan mempertanggungjawabkan Dana Rutin sekolah (BOS) dan sumber lain yang sah secara transparan dan akuntabel.
  - 3) Membayar honorarium pegawai (GTT/PTT) setiap bulan
  - 4) Menyetor / membayar melaporkan Pajak ( PPN dan PPh.) yang menjadi kewajiban
  - 5) Menutup Buku Kas Tunai, Kas Umum ( BKU ) setiap akhir bulan
  - 6) Menyimpan dan mengarsipkan semua surat-surat pembelian / kuitansi pembelian/pengeluaran dengan rapi dan teratur.
  - 7) Mengerjakan administrasi keuangan BOS berdasarkan panduan BOS tahun berjalan

- 8) Berkoordinasi dengan Kepala Sekolah tentang kegiatan penegelolaan keuangan sekolah.
  - 9) Menyusun dan melaporkan pertanggungjawaban keuangan / BOS bulanan, triwulan, semester, dan tahunan secara transparan dan akuntabel.
- f. Tugas Bidang Urusan Sarana dan Prasarana
- 1) Membantu dan bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah dalam:
  - 2) Menyusun program /rencana pengadaan sarana dan prasarana
  - 3) Mengkoordinasikan pendayagunaan sarana prasarana
  - 4) Pengelolaan pembiayaan alat-alat pengajaran dan alat-alat ekstrakurikuler
  - 5) Mengelola perawatan dan perbaikan sarana prasarana
  - 6) Bertanggung jawab terhadap kelengkapan data sekolah secara keseluruhan
  - 7) Melaksanakan pembukuan, pencatatan sarana dan prasarana secara rutin
  - 8) Menyusun laporan pelaksanaan urusan sarana prasarana secara berkala
- g. Tugas Pelayanan Minimal Bidang Urusan Humas
- Membantu dan bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah dalam:
- 1) Mengatur dan menyelenggarakan hubungan sekolah dengan Komite Sekolah, paguyuban kelas, dan tokoh masyarakat
  - 2) Membina hubungan antara sekolah dengan orang tua/wali siswa
  - 3) Membina pengembangan antar sekolah dengan lembaga pemerintah, dunia usaha, dan lembaga sosial lainnya
  - 4) Membuat dan menyusun program semua kebutuhan sekolah
  - 5) Koordinasi dengan semua guru dan karyawan untuk kelancaran kegiatan sekolah

- 6) Menciptakan hubungan yang kondusif diantara warga sekolah
- 7) Melakukan koordinasi dengan semua guru/ karyawan dan bertanggung jawab untuk mewujudkan 9 K
- 8) Menyusun program kegiatan bakti sosial, Jumat bersih, karya wisata, dan pameran hasil karya siswa di bidang pendidikan.
- 9) Mewakili Kepala Sekolah apabila berhalangan untuk mnghadiri rapat masalah-masalah yang bersifat umum
- 10) Menyusun laporan pelaksanaan hubungan masyarakat secara berkala.

### 3. Pelaksanaan Pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Kembang

Sosialisasi visi dan misi sekolah juga dilakukan melalui Masa Orientasi Siswa (MOS), yaitu pengenalan selama 3 sampai 4 hari itu tentang tentang wawasan lingkungan, visi dan misi sekolah, akhlak mulia, maupun sistem pembelajaran di sekolah. Setiap 2 minggu sekali diadakan Jumat bersih sebagai penanaman karakter hidup bersih. Ada juga kegiatan Jumat sehat kemudian Jumat amal, Jum'at Amal dengan menyisihkan sebagian dari uang saku untuk infaq dan shodaqoh.

Terkait dengan pendidikan karakter, SMA Negeri 1 Kembang mengutamakan akhlak mulia melalui sosialisasi visi dan dijabarkan dalam misi seperti budi pekerti luhur. Selanjutnya adalah mendorong peserta didik mempunyai prestasi akademik dan non-akademik, yang diusahakan bertaraf nasional, dan internasional. Sebagai contohnya dalah prestasi

Pencak silat sudah ada sampai ke tingkat internasional sebanyak 2 orang.

Perubahan visi dan misi sekolah juga mengikuti perkembangan jaman serta pergantian kepemimpinan sekolah di SMA Negeri 1 Kembang. Perubahan visi dan misi sudah terjadi dua kali pada kepala sekolah dijabat oleh Bapak Nur Kholik dan dilanjutkan Bapak Nur Yahya.

Dalam mewujudkan visi, misi, dan program SMA Negeri 1 Kembang mencanangkan program sekolah yang ditetapkan dalam Rencana kerja anggaran sekolah (RKS). RKS diambil dari Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang nantinya dijabarkan menjadi Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM).

Terkait dengan implemtasi pembelajaran yang efektif, jam pelajaran yang sudah ditetapkan oleh provinsi dilaksanakan secara maksimal secara efektif dan efisien. Pengembangan diri diwujudkan dalam kegiatan ekstrakurikuler sebanyak 14 cabang (ekstrakurikuler) terutama kegiatan pramuka karena sesuai dengan kurikulum nasional.

Proses dan cara sekolah mengajarkan pendidikan karakter pada siswa siswi dirancang dengan program jangka waktu beberapa tahun sudah dibuat. Sekolah membuat program jangka panjang jangka dan jangka pendek, misalnya program setiap tahun. Kepala sekolah merancang program jangka panjang selama kepala sekolah menjabat periode di SMA Negeri 1 Kembang berupa visi misi. Hal tersebut dimaksudkan supaya masyarakat tidak berpandangan bahwa keberhasilan pendidikan karakter hanya diampu oleh guru dan kepala sekolah tetapi tanggung jawab

bersama termasuk orang tua dan masyarakat. Semua elemen warga sekolah berhak mensukseskan pendidikan karakter.

Macam-macam budaya sekolah berlaku di SMA Negeri 1 Kembang beragam antara lain salam sapa kepada para guru, bersalaman dan mencium tangan, karakter kuat dan disiplin tinggi. Jenis-jenis pembiasaan dan budaya di sekolah yang menjadi bentuk pendidik karakter berupa Asmaul Husna, Juz ama, hafalan surat-surat pendek. Namun selama wabah Corona, anak-anak tetap salaman tapi dengan cuci tangan dulu, jaga jarak.

Mapel pelajaran sebagai ciri khusus penanaman karakter di SMA Negeri 1 Kembang disesuaikan dengan budayan adat ketimuran seperti yaitu berbahasa jawa yang baik utamanya kromo alus, berbahasa Indonesia dengan benar.

Cara sekolah mengajarkan pendidikan karakter pada siswa-siswi melalui 2 jalur yaitu kegiatan intra dan ekstra. Jalur intra dilakukan dengan cara sosialisasi kepada para siswa dengan bidang dan keahlian guru masing-masing. Sebagai contoh, guru sejarah menjalankan pendidikan karakter dengan mempelajari apa yang bisa dicontoh dari tokoh-tokoh nasional. Guru mengajrkan pada siswa untuk tidak sekali-kali melupakan sejarah. Sejarah membuat orang menjadi bijaksana. Jadi penilaian karakter diambil pertama dari aspek tersebut. Setiap anak di kelas diminta untuk mempunyai satu tokoh idola, tapi tokoh pahlawan nasional atau lokal.

Cara sekolah menanamkan budaya sekolah pada warga sekolah

dilaksanakan melalui beberapa kegiatan anatar lain: Jumat sehat, jum'at Bersih, dan Jumat amal. Guru BK melukan sosialisasi karena guru BK ada 1 jam di tiap kelas yaitu kelas X, kelas XI, dan kelas XII.

#### 4. Evaluasi pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Kembang

Evaluasi pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Kembang biasanya disampaikan setiap rapat semester. Pada setiap rapat semester akan dievaluai bagaimana siswa dan bagaimana guru mengajar siswa. Kepala sekolah juga melakukan supervisi setiap enam bulan sekali. Kepala sekolah dan dewan guru rapat setiap akhir semester itu semester 1 dan semester 2.

#### 5. Faktor-faktor pendukung dalam pelaksanaan pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Kembang

Faktor pendukung pelaksanaan pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Kembang antara lain adalah unsur guru dan siswa yang sudah sadar dengan pentingnya pendidikan karakter.

Adapun faktor penghambat pelaksanaan pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Kembang yaitu buday local termasuk dari faktor internal keluarga. Budaya pernikahan dini, misalnya kelas dua sudah tunangan, juga menjadi penghambat proses penanaman pendidikan karakter. Para siswa mencontoh dan mengadaptasi keluarga masing-masing terutama orangtua. Latar belakang keluarga broken home juga berpengaruh dalam penanaman pendidikan karakter peserta didik di SMA Negeri 1 Kembang.

Faktor penghambat yang lain dalam pelaksanaan pendidikan

karakter di SMA Negeri 1 Kembang adalah pengaruh budaya luar yang bisa diakses tanpa batas lewat smartphone. Situs situs yang semestinya belum boleh diakses siswa sangat mempengaruhi pendidikan karakter peserta didik.

Kemendiknas melansir bahwa berdasarkan kajian nilai-nilai agama, norma-norma sosial, peraturan atau hukum, etika akademik, dan prinsip-prinsip HAM, telah teridentifikasi 80 butir nilai karakter yang dikelompokkan menjadi lima, yaitu:

- a. Nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa

Nilai dasar harus dihayati jika masyarakat masih mau hidup dan bekerja secara damai. Nilai-nilai yang seharusnya diprioritaskan dalam pendidikan karakter adalah nilai kebijaksanaan, penghormatan terhadap yang lain, tanggung jawab pribadi, perasaan senasib sepenenderitaan (public compassion), pemecah konflik secara damai. Lebih lanjut, menurutnya agama bukan menjadi urusan sekolah negeri (public school).

Sedangkan pendidikan karakter tidak ada relevansinya dengan ibadah dan doa-doa yang dilakukan dalam lingkungan sekolah. Agama memiliki hubungan vertikal antara seorang pribadi dengan keilahian, sedangkan pola pendidikan karakter adalah horisontal di dalam masyarakat, antara individu satu dengan yang lain.

- b. Nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan diri sendiri

- c. Nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan sesama manusia
- d. Nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan lingkungan
- e. Nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan kebangsaan.<sup>26</sup>

Setelah diketahui nilai-nilai pendidikan karakter tersebut, tampak bahwa pendidikan karakter di Indonesia ingin membangun individu yang berdaya guna secara integratif. Hal ini dapat terlihat dalam nilai-nilai yang diusung, yakni meliputi nilai yang berhubungan dengan dimensi ketuhanan, diri sendiri dan juga orang lain.

6. Upaya sekolah dalam mengatasi hambatan dalam menjalankan pendidikan karakter di SMAN 1 Kembang adalah selalu mensosialisasikan pentingnya pendidikan karakter.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa hal yang dijumpai peneliti di dalam proses penelitian, sehingga penelitian tidak memberikan hasil sebagaimana mestinya. Adapun keterbatasan di penelitian ini yaitu dari segi peneliti dan tempat penelitian.

Dari segi peneliti sendiri memiliki beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian, yaitu: keterbatasan dari aspek waktu, kesempatan dan biaya. Suasana pandemic Covid 19 sangat berpengaruh dalam pengambilan data karena peneliti tidak bisa bertemu langsung dengan para informan. Selain itu, keterbatasan komunikasi dengan para informan membuat penulis kesulitan

dalam menentukan jadwal wawancara dan lain sebagainya.

Adapun keterbatasan penelitian yang berasal dari pihak tempat penelitian adalah: pertama, sistem pendataan atau database di SMA Negeri 1 Kembang Jepara yang belum lengkap sehingga peneliti tidak mudah memperoleh data sesuai dengan yang diharapkan. Kedua, belum adanya waktu wawancara tersendiri dengan Guru mata pelajaran Bimbingan Konseling (BK).

